

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK  
MELALUI PERMAINAN CELEMEK BERVARIASI  
DI TAMAN KANAK-KANAK TUNAS HARAPAN  
PADANG JAPANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**SYAFRITA**  
NIM/BP: 1109579/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Bervariasi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Padang Japang**

Nama : Syafrita  
NIM : 1109579  
Jurusan : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd**  
NIP. 19600305 198403 2 001

**Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd**  
NIP. 19601225 198603 2 001

Ketua Jurusan

**Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd**  
NIP. 19620730 198803 2 002

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN CELEMEK BERVARIASI DI TAMAN KANAK-KANAK TUNAS HARAPAN PADANG JAPANG**

Nama : Syafrita  
NIM : 1109579  
Jurusan : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd	2. _____
3. Anggota	: Dra. Hj. Dahliarti, M. Pd	3. _____
4. Anggota	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd	5. _____

## ABSTRAK

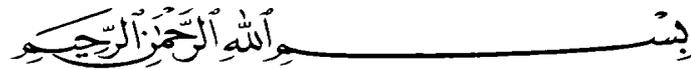
**Syafrita. 2013: Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Celemek Bervariasi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Padang Japang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilakukan di kelas B1 di TK Tunas Harapan Padang Japang, dengan permasalahan penelitian yaitu kemampuan membaca anak masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelas B1 di TK Tunas Harapan Padang Japang.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak kelas B1 TK Tunas Harapan Padang Japang tahun pelajaran 2012/ 2013 sebanyak 16 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan tiga kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, selanjutnya data diolah menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukkan perkembangan kemampuan membaca anak melalui permainan celemek bervariasi. Dari siklus I yang pada umumnya masih terlihat rendah pada siklus II mengalami peningkatan perkembangan membaca anak melalui permainan celemek bervariasi yang persentase tingkat keberhasilan anak lebih meningkat serta lebih menunjukkan sikap yang positif terlihat dengan pencapaian persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak pada siklus II meningkat sehingga rata-rata tingkat keberhasilan melebihi kriteria ketuntasan minimum. Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan celemek bervariasi anak dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti aturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Bervariasi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Padang Japang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak menemukan kesulitan dalam penulisan skripsi ini karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibuk Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Ibuk Dra. Hj. Zulminizti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S. Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan.

5. Seluruh Dosen-dosen Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta karyawan dan karyawan di Jurusan PG-PAUD FIP UNP.
6. Suami tercinta, kedua orang tua, dan anak-anakku yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Teman-teman perkuliahan buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti pada khususnya.

Padang, Januari 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah.....	4
F. Tujuan Penelitian .....	4
G. Manfaat Penelitian .....	5
H. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Anak Usia Dini .....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini (AUD) .....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	8
2. Berbahasa .....	8
a. Pengertian Bahasa .....	8
b. Perkembangan Bahasa .....	9
c. Karakteristik Bahasa Anak .....	10
3. Membaca .....	11
a. Pengertian Membaca .....	11
b. Perkembangan Membaca .....	12
4. Bermain .....	13
a. Pengertian Bermain .....	13
b. Karakteristik Bermain .....	14
5. Alat Permainan Edukatif.....	15
6. Permainan Celemek Bervariasi .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
D. Hipotesis tindakan .....	20

<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Subjek Penelitian .....	21
C. Prosedur Penelitian .....	22
D. Instrumentasi .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	35
B. Analisis Data .....	68
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel. 1	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak (Sebelum Tindakan).....	36
Tabel. 2	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan pertama siklus I (Setelah Tindakan).....	41
Tabel. 3	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan kedua siklus I (Setelah Tindakan).....	45
Tabel. 4	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan ketiga siklus I (Setelah Tindakan).....	49
Tabel. 5	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak siklus I pertemuan 1, 2, 3 .....	52
Tabel. 6	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan pertama siklus II (Setelah Tindakan) .....	56
Tabel. 7	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan kedua siklus II (Setelah Tindakan).....	59
Tabel. 8	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan ketiga siklus II (Setelah Tindakan).....	63
Tabel. 9	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak siklus II pertemuan 1, 2, 3.....	67
Tabel. 10	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Anak Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II .....	68
Tabel. 11	Kemampuan Membaca Anak Kategori Sangat Tinggi.....	69
Tabel. 12	Kemampuan Membaca Anak Kategori Tinggi.....	70
Tabel. 13	Kemampuan Membaca Anak Kategori Rendah.....	72

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>		<b>Halaman</b>
Grafik. 1	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak (Sebelum Tindakan).....	36
Grafik. 2	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan pertama siklus I (Setelah Tindakan).....	41
Grafik. 3	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan kedua siklus I (Setelah Tindakan).....	45
Grafik. 4	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan ketiga siklus I (Setelah Tindakan).....	49
Grafik. 5	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak siklus I pertemuan 1, 2, 3.....	53
Grafik. 6	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan pertama siklus II (Setelah Tindakan).....	56
Grafik. 7	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan kedua siklus II (Setelah Tindakan).....	60
Grafik. 8	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak pertemuan ketiga siklus II (Setelah Tindakan).....	64
Grafik. 9	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak siklus II pertemuan 1, 2, 3.....	67
Grafik. 11	Kemampuan Membaca Anak Kategori Sangat Tinggi.....	70
Grafik. 12	Kemampuan Membaca Anak Kategori Tinggi.....	71
Grafik. 13	Kemampuan Membaca Anak Kategori Rendah.....	72

## **DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 <b>Bagan Kerangka Konseptual</b> .....	20
Bagan 2 <b>Siklus Penelitian Tindakan Kelas</b> .....	22

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 **Celemek Bervariasi**
- Gambar 2 **Media kartu huruf**
- Gambar 3 **Do`a sebelum kegiatan**
- Gambar 4 **Alat peraga celemek bervariasi**
- Gambar 5 **Guru menerangkan huruf vokal**
- Gambar 6 **Guru menerangkan huruf vokal**
- Gambar 7 **Guru menerangkan huruf konsonan**
- Gambar 8 **Guru menerangkan alat peraga**
- Gambar 9 **Guru membacakan huruf yang ada pada celemek bervariasi**
- Gambar 10 **Anak memasang huruf pada celemek bervariasi**
- Gambar 11 **Anak membaca kata**
- Gambar 12 **Anak melakukan kegiatan menulis huruf**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Rencana Kegiatan Harian

1. Rencana Kegiatan Siklus I
2. Rencana Kegiatan Siklus II

Lampiran II. Lembar Pengamatan

Foto Kegiatan Anak

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dimasa yang akan datang menjadi persoalan yang fundamental, layanan pendidikan secara dini akan berdampak sekaligus melandasi bagi perkembangan anak. Temuan-temuan ilmiah, pandangan para ahli maupun alasan keagamaan mengindikasikan adanya suatu keharusan untuk menyelenggarakan pendidikan secara terencana, terarah dan bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Membaca merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa, dimana dengan membaca kita dapat mengetahui luasnya ilmu pengetahuan.

Wahyudi (2005:49) mengemukakan membaca anak usia dini adalah proses aktif anak dalam mempelajari kata-kata dan simbol-simbol yang dicetak. Membaca adalah bahagian dari bahasa yang merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar. Anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca, oleh karena itu anak

usia dini (AUD) tersebut dalam berbahasa ia perlu dibina dan dikembangkan terutama keterampilan membacanya.

Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Sejalan dengan itu, pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang terdapat dalam jalur pendidikan sekolah. Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Untuk hal tersebut di atas dibutuhkan salah satu kemampuan yaitu kemampuan membaca. Peningkatan kemampuan membaca anak dapat dilakukan dan ditingkatkan dengan berbagai variasi metode seperti guru menggunakan kegiatan dengan cara bermain sambil belajar dan menggunakan media-media yang bervariasi dan menyenangkan serta dapat menggunakan media-media tersebut dengan baik dan optimal.

Selama ini peneliti sebagai pendidik di TK telah mencoba memberikan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak, akan tetapi peneliti mendapatkan suatu permasalahan yaitu masih rendahnya kemampuan anak dalam berbahasa terutama membaca, hal ini terlihat ada yang belum mengetahui huruf vokal maupun huruf konsonan. Akibat dari hal tersebut anak tidak bisa menyusun huruf menjadi kata dan membacanya. Selain itu anak cepat bosan dengan pembelajaran membaca yang diberikan guru,

begitupun dengan keaktifan anak juga masih rendah dalam proses pembelajaran terutama membaca.

Fenomena-fenomena yang terjadi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa permasalahan itu terjadi disebabkan oleh yang lain media yang sangat terbatas dan kurang relevan dengan tujuan pembelajaran, metode dan strategi guru belum bervariasi dalam proses pembelajaran membaca. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Bervariasi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Padang Japang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan di TK Tunas Harapan Padang Japang, yaitu:

1. Anak belum mampu mengenal huruf vokal.
2. Anak belum mampu mengenal huruf konsonan
3. Menggabungkan huruf menjadi kata
4. Membaca kata dalam gambar
5. Media membaca yang digunakan guru kurang relevan sehingga anak tidak tertarik untuk belajar membaca.
6. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan untuk belajar membaca.
7. Kurang kreatifnya guru dalam menggunakan alat permainan membaca sehingga kemampuan membaca anak tidak tercapai secara optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi di atas dapat diteliti secara menyeluruh. Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang kurangnya kemampuan membaca anak.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan permainan celemek bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Tunas Harapan Padang Japang?

### **E. Rancangan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan melakukan permainan celemek bervariasi sebagai salah satu alternatif media edukatif yang menarik bagi anak dalam belajar membaca.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak lokal B1 melalui permainan celemek bervariasi di TK Tunas Harapan Padang Japang?

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik: Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui permainan celemek bervariasi.
2. Bagi guru: Permainan celemek bervariasi dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diaplikasikan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.
3. Bagi sekolah: Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat meningkatkan profesionalitas sekolah ke arah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti sendiri: Untuk menambah pengalaman dalam menciptakan alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.
5. Sebagai penelitian lanjutan, hasil penelitian menjadi sumber bacaan/*literature*.

## **H. Definisi Operasional**

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, baik itu huruf vokal maupun huruf konsonan dan anak dapat menyebutkan huruf tersebut satu persatu. Setelah itu anak mampu menyusun huruf menjadi kata dan membacanya.

Celemek bervariasi adalah suatu permainan atau kegiatan yang menyenangkan bagi anak yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam kemampuan membaca anak.

Permainan celemek ini didesain seukuran anak usia Taman Kanak-kanak dan divariasikan dengan gambar dan bentuk binatang serta buah-buahan.

Selain menggunakan celemek bervariasi ini, peneliti anak menambahkan kartu huruf yang akan ditempelkan di celemek yang akan dipakai anak sehingga anak lebih mudah untuk mengenal huruf dan menyusun huruf menjadi kata yang akan dibacanya.

Indikator yang akan dikembangkan untuk perkembangan kemampuan membaca anak berpedoman pada indikator, yaitu: Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (Bahasa:32). Maksudnya kemampuan membaca yang belum mampu dikuasai anak adalah kemampuan dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menyusun huruf menjadi kata dan membacanya serta menghubungkan kata dengan gambar yang melambangkannya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Anak Usia Dini**

##### a. Pengertian Anak Usia Dini (AUD)

Anak usia dini adalah individu yang unik di mana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Anak usia dini menurut Aisyah (2007:3) adalah anak yang berada pada rentang 0-6 Tahun, yang tercakup didalam program pendidikan ditaman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, (*family child care home*), pendidikan prasekolah, baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Hartati (2005:7) mengemukakan anak merupakan seseorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Jadi setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan harus dipahami bagi seorang pendidik.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang umur 0-6 Tahun yang sedang membutuhkan rangsangan pendidikan karena sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

## b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki beberapa karakter yang harus dipahami pendidik yang mana Suyanto (2006:6) menyatakan karakteristik anak usia dini adalah setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan, bakat dan minat sendiri.

Kellough (dalam Hartati, 2005:8-11) mengemukakan karakteristik anak usia dini, yaitu: a. Anak itu bersifat egosentris dan memahami sesuatu dari sudut kepentingannya sendiri; b. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar; c. Anak adalah makhluk sosial dan senang bekerja sama; d. Anak bersifat unik yang berbeda satu sama lain; e. Anak umumnya kaya dengan fantasi dan imajinasi; f. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek dan selau cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain; g. Anak merupakan masa belajar yang paling potensial.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang terlahir dengan potensi yang berbeada yang merupakan mahluk sosial dan memiliki kelebihan dan bersifat unik, juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

## 2. Bahasa Anak Usia Dini

### a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menjalin hubungan sosialisasi dan belajar banyak hal di sekitar anak. Melalui komunikasi anak akan mampu membentuk dan membangun suatu pemahaman

pengetahuan baru tentang berbagai hal. Hal ini menunjang kepercayaan diri anak dalam memasuki lingkungan yang baru.

Dardjowidjojo (2008:16) mengemukakan bahasa adalah suatu simbol lisan yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.

Jinni (dalam Azhim, 2002:3) menegaskan defenisi bahasa adalah suara-suara yang digunakan oleh setiap bangsa untuk mengungkapkan maksudnya. Pada awalnya pembicaraan anak-anak hanya berisi kata-kata yang samar-samar dan sulit untuk dimengerti. Namun sesuai dengan tahap perkembangannya anak akan mulai menampakkan perubahannya melalui kata-kata dan berbicara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang pengertian bahasa, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa itu merupakan segala bentuk komunikasi secara verbal dan non verbal dimana seseorang atau anak didik dapat mengekspresikan apa yang diinginkan oleh anak.

#### b. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak adalah terjadinya perubahan dalam mengekspresikan keinginan baik melalui ucapan maupun bahasa tubuh. Perkembangan merupakan pola gerakan atau perubahan secara bertahap yang terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia.

Depdiknas (2000:4) perkembangan bahasa terjadi secara alamiah, spontan dan tradisional telah terjadi sejak seorang anak dilahirkan dalam

lingkungan tertentu. Proses berbahasa ditentukan oleh matangnya perkembangan bagian-bagian mulut, kontrol dari saluran nafas bagian atas, lidah, pergerakan bibir dan pengaturan mekanisme pernafasan.

Maksan (1995:21) mengemukakan bahasa adalah memahami dan mengerti serta mempunyai kemampuan untuk melahirkan bahasa tersebut. Melahirkan dalam pengertian mampu untuk mengeluarkan ide, pikiran, dan perasaannya dalam suatu bahasa. Memahami dalam arti bahwa seseorang mampu untuk menangkap ide, pikiran, atau perasaan orang lain yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang dimaksud.

Berdasarkan uraian di atas tentang perkembangan bahasa, maka perkembangan bahasa terjadi secara alamiah dan ditentukan oleh perkembangan bagian-bagian mulut dan perkembangan alat pendengaran serta penglihatan yang normal. Selain itu anak dapat mengeluarkan ide, pikiran, dan perasaannya dalam suatu bahasa.

#### c. Karakteristik Bahasa Anak

Bahasa dan perkembangan bahasa memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang harus diketahui oleh seorang pendidik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak khususnya dalam kemampuan bahasa.

Jamaris (2003:29-30) mengemukakan beberapa karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu: a) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata; b) Lingkup kosa kata yang diucapkan menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, kecepatan, dan

lainnya; c) Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik; d) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan; e) Percakapan yang dilakukan menyangkut berbagai komentar apa yang dilihat.

Berdasarkan uraian di atas tentang karakteristik perkembangan bahasa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata dan lingkup kosa kata yang diucapkan. Kemampuan anak dalam mengucapkan kosa kata itulah yang akan dikembangkan agar anak usia 5-6 tahun dapat mengembangkan kemampuan bahasanya secara optimal.

### **3. Membaca**

#### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa, dimana dengan membaca kita dapat mengetahui luasnya ilmu pengetahuan. Membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan.

Rahim (2007:3) berpendapat membaca merupakan suatu proses informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Sedangkan Klein (dalam Rahim, 2007:3) menyatakan membaca merupakan suatu proses, strategi dan interaktif. Selanjutnya Mulyati (2008: 4.4) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses

mengubah kode-kode atau lambang-lambang verbal dalam rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses dan memahami apa yang tertulis dari rangkaian-rangkaian huruf menjadi kata. Untuk itu keterampilan membaca sangat perlu diberikan kepada anak sejak usia dini dengan cara belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

#### b. Perkembangan Membaca

Perkembangan membaca merupakan pola gerakan atau perubahan secara bertahap yang terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia.

Jamaris (2003:51-52) mengemukakan tahap-tahap perkembangan membaca anak yaitu: (1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, dimana anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku itu penting; (2) Tahap membaca gambar, pada tahap ini anak usia dini TK telah dapat memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan pura-pura membaca buku; (3) Tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak mulai mengenal bacaan yaitu dua kata dalam kalimat; (4) Tahap membaca lancar, pada tahap ini anak usia TK telah dapat menggunakan tiga system bahasa seperti bunyi huruf, arti kata dan aturan kata atau kalimat secara bersama-sama.

Kemendiknas (2010:12) tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan keaksaraan (*literacy*) adalah: (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang

dikenal; (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; (4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; (5) Membaca dan menulis nama sendiri.

Peendapat di atas, dapat disimpulkan perkembangan keterampilan membaca anak telah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan membaca dan menulis nama sendiri. Selain itu berpatokan pada pendapat di atas sebagai guru dapat menentukan metode-metode yang terbaik dalam pengajaran membaca kepada anak, agar anak memiliki keterampilan membaca tersebut.

#### **4. Bermain**

##### **a. Pengertian Bermain**

Bermain adalah suatu kegiatan yang menggunakan kemampuan-kemampuan anak yang baru berkembang untuk menjajaki dirinya dan lingkungannya dengan cara-cara yang beragam.

Montolalu (2005: 1.3) mengemukakan bermain itu alamiah dan spontan, anak-anak tidak diajarkan bermain. Bermain adalah aktivitas yang dilakukan karena ingin, bukan karena harus memenuhi tujuan atau keinginan orang lain. Bermain tidak memerlukan konsentrasi penuh, tidak memerlukan pikiran yang rumit.

Musfiroh (2005:58) berpendapat bermain merupakan bentuk belajar yang aktif, yang melibatkan seluruh pikiran, tubuh, dan spirit. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh aspek wilayah dan

aspek perkembangan anak, kegiatan bermain memungkinkan anak belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Pendapat di atas, dapat disimpulkan bermain merupakan kegiatan yang terjadi dengan sendirinya secara spontan dan menimbulkan kesenangan bagi anak. Sehingga kesenangan itu menjadi rangsangan untuk perkembangan bahasa, kognitif, motorik, emosi, kreativitas, dan sosial pada anak secara optimal.

#### b. Karakteristik Bermain

Dunia anak tidak dapat dilepaskan dari dunia bermain, karena bermain merupakan media yang amat diperlukan untuk proses berpikir karena menunjang perkembangan kemampuan dasar yang dimiliki anak.

Montolalu (2005:1.2) mengemukakan tentang karakteristik bermain yaitu: (1) Bermain relatif bebas dari aturan-atura; (2) Bermain dilakukan seperti dalam kehidupan nyata; (3) Bermain lebih memfokuskan pada proses; (4) Bermain memerlukan interaksi dan keterlibatan anak-anak.

Musfiroh (2005:6-8) mengemukakan tentang karakteristik bermain anak, yaitu: (1) Bermain selalu menyenangkan menggembirakan; (2) Bermain adalah motivasi intrinsic; (3) Bermain bersifat spontan dan sukarela; (4) Bermain melibatkan peran aktif semua peserta; (5) Bermain bersifat pura-pua; (6) Bermain bersifat aktif; (7) Bermain bersifat fleksibel.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bermain itu merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, mengasikkan, menggairahkan, dengan tanpa paksaan. Sehingga anak itu bebas dalam mengungkapkan tingkah laku secara spontan sesuai dengan keinginannya sendiri yang mana sangat bermakna dan memberi kesan serta dapat mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya secara optimal.

## **5. Alat Permainan Edukatif (APE)**

### **a. Pengertian Alat permainan Edukatif**

Alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak. Berkaitan dengan alat permainan anak usia dini, maka pengertian APE untuk anak usia dini adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Montolalu (2005:9.4) mengemukakan beberapa kriteria alat-alat dan perlengkapan AUD, yaitu: a. Sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak; b. Ada kaitan dengan filosofi yayasan TK dan kurikulum; c. Mencerminkan desain yang bermutu; d. Tahan lama; e. Fleksibel dan multifungsikan dalam penggunaan; f. Aman bagi anak; g. Bentuk dan warna.

Eliyawati (2008:63) menyatakan alat permainan dapat dikategorikan sebagai alat permainan edukatif untuk anak usia dini jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: a) Ditujukan untuk anak usia dini; b) Berfungsi untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan AUD; c)

Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk bermacam tujuan aspek perkembangan; d) Aman; e) Dirancang untuk mendorong aktifitas dan kreativitas; f) Bersifat konstruktif; g) Mengandung nilai pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka seorang guru di tuntut buntut lebih berkreasi lagi dalam menciptakan sebuah alat permainan yang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Praktek penggunaan alat permainan edukatif dimungkinkan bervariasi asalkan selalu diingat prinsip penggunaan dan tujuannya.

#### b. Fungsi Alat Permainan

Alat permainan untuk anak selalu dirancang dengan pemikiran yang mendalam disesuaikan dengan rentang usia anak usia dini. Setiap APE dapat difungsikan secara multiguna, sekalipun masing-masing alat permainan memiliki kekhususan untuk mengembangkan aspek perkembangan tertentu pada anak.

Suyadi (2009: 53) mengemukakan fungsi alat permainan untuk memberikan memberikan pengetahuan kepada anak serta mengembangkan aspek-aspek tertentu yang ada pada anak.

Elyawati (2008: 64) berpendapat alat permainan berfungsi untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek fisik, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan moral.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat permainan merupakan suatu media bermain bagi anak yang berfungsi

untuk mengembangkan semua aspek yang dimiliki oleh anak. Tiap alat permainan mempunyai fungsi dan peranan sendiri-sendiri terhadap perkembangan kemampuan anak.

## **6. Permainan Celemek Bervariasi**

Permainan celemek bervariasi adalah permainan yang dapat mengembangkan kemampuan membaca anak, dimana anak akan menyusun huruf menjadi kata pada celemek dan gambar yang dilihat kemudian anak membaca kata tersebut. Untuk itu peneliti tertarik meneliti suatu alat permainan celemek bervariasi. Celemek bervariasi merupakan permainan yang dirancang untuk anak usia dini dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca yang dimiliki anak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:250-306) mengemukakan celemek bervariasi adalah permainan menyusun huruf menjadi kata sederhana dengan menggunakan huruf *alfabet* yang bertuliskan huruf balok. Permainan celemek ini dapat dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan dapat mengembangkan kemampuan dasar anak terutama dalam bahasa kemampuan membaca.

Bentuk celemek bervariasi didesain dengan pola berbentuk binatang dan buah-buahan. Permainan celemek ini didesain seukuran anak usia Taman Kanak-kanak dan divariasikan dengan gambar dan bentuk binatang serta buah-buahan. Selain menggunakan celemek bervariasi ini, peneliti anak menambahkan kartu huruf yang akan ditempelkan di celemek yang

akan di pakai anak sehingga anak lebih mudah untuk mengenal huruf dan menyusun huruf menjadi kata yang akan dibacanya.

Langkah-langkah permainan celemek bervariasi ini yaitu: pertama anak akan dibagi 3 kelompok dan setiap kelompok akan dipilih pemimpin kelompok secara bergantian. Setelah itu pemimpin kelompok akan dipasangkan celemek bervariasi yang ada gambar-gambar yang menarik serta kata yang belum tersusun rapi. Kata tersebut yang nantinya akan di susun oleh teman-teman kelompok tersebut. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada setiap anak secara bergiliran agar anak merasakan keseruan bermain menggunakan celemek bervariasi untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

Permainan celemek bervariasi berfungsi untuk mengembang kemampuan membaca anak yaitu mulai dari anak dapat mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi kata sesuai dengan gambar yang divariasikan pada celemek.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian Nurfita (2011) “ Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kotak *alfabet* dan gambar buah- buahan di TK Dharma Wanita Persatuan Kota Payakumbuh”. Dimana hasil penelitiannya mengatakan melalui permainan *alfabet* dan gambar buah- buahan kemampuan membaca anak dapat meningkat.

Selain itu penelitian Yenti (2012) “ Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kata Magnetik di RA Ababil Maek”. Hasil

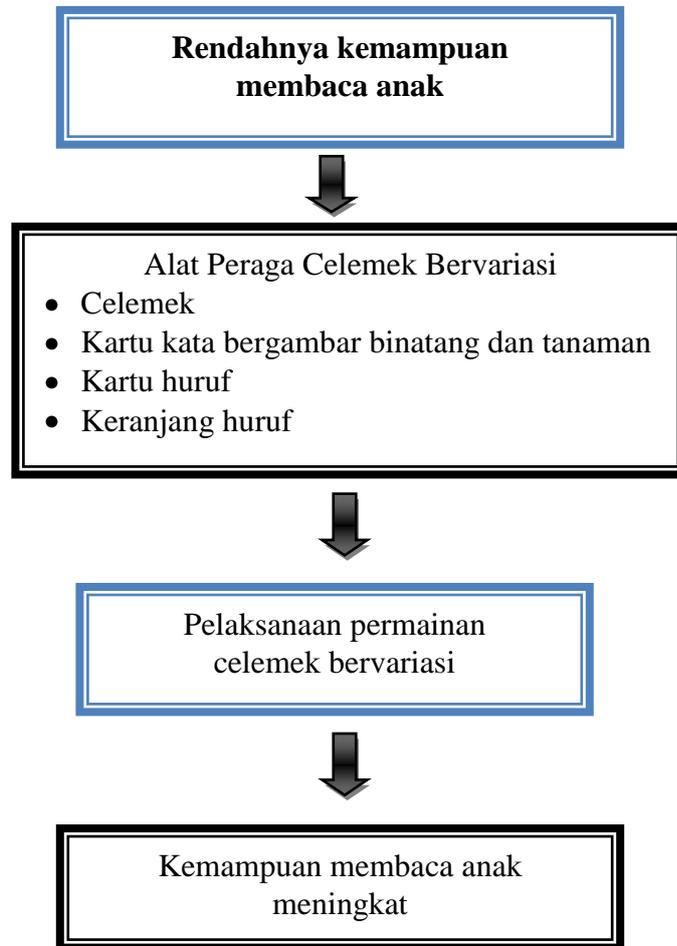
penelitiannya menyatakan melalui permainan kata magnetik kemampuan membaca anak dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan sama-sama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, namun dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan alat permainan yang sama dengan penelitian di atas tetapi peneliti menggunakan permainan celemek bervariasi. Selain itu penelitian yang telah dilakukan terdahulunya dapat dijadikan masukan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

### **C. Kerangka Konseptual**

Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar aktivitas yang dilakukan oleh anak hendaknya yang menarik dan bermanfaat bagi masa depan. Penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan ini untuk mengatasi masalah umum dan masalah yang mendasar yaitu masalah peningkatan kemampuan membaca anak.

Rendahnya kemampuan membaca anak peneliti menggunakan sebuah alat permainan yaitu permainan celemek bervariasi. Celemek bervariasi ini akan peneliti laksanakan pada proses pembelajaran di TK Tunas Harapan Padang Japang agar terlihat peningkatan perkembangan kemampuan membaca anak. Pelaksanaan permainan celemek bervariasi ini dilaksanakan selama dua Siklus, dimana dalam satu siklus terdapat 3 kali pertemuan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat melihat tingkatan perkembangan kemampuan membaca anak mulai dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Bagan 1: **Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah permainan celemek bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Tunas Harapan Padang Japang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I sampai BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan langkah awal untuk mengenalkan pada anak tentang dunia sekolah, menyenangkan bukan menuntut mereka untuk menguasai kemampuan membaca secara lancar.
2. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang terdapat dalam jalur pendidikan sekolah.
3. Membaca merupakan suatu proses dan memahami apa yang tertulis dari rangkaian-rangkaian huruf menjadi kata. Untuk itu keterampilan membaca sangat perlu diberikan kepada anak sejak usia dini dengan cara belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.
4. Pembelajaran membaca dengan menggunakan celemek bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak lokal B1 TK Tunas Harapan Padang Japang.
5. Bermain merupakan kegiatan yang terjadi dengan sendirinya secara spontan dan menimbulkan kesenangan bagi anak. Sehingga kesenangan itu menjadi rangsangan untuk perkembangan bahasa, kognitif, motorik, emosi, kreativitas, dan sosial pada anak secara optimal.

6. Alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak dan dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.
7. Tujuan permainan celemek bervariasi adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.
8. Penggunaan permainan celemek bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, ini dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I ke siklus II. Peningkatan kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan melalui permainan yang menarik salah satunya permainan celemek bervariasi sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang dan meningkat secara optimal

## **B. Implikasi**

Permainan celemek bervariasi telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak. Sehingga telah terjadi peningkatan disetiap indikatornya terutama pada anak mengenal huruf, kata, gambar, dan membaca. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan disajikan dalam bentuk permainan supaya dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas anak dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak melalui berbagai macam bentuk permainan yang menarik bagi anak.
2. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran supaya anak tidak merasa jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang penggunaan celemek bervariasi.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*: Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi,dkk .2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhim, Syakir Abdul. 2002. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Jakarta: Gema Insani
- Depdiknas. 2000. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional
- Dardjowidjojo, Soenjono, dan Unika Atma Jaya. 2008. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Eliyawati, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanl.
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Pembelajaran di TK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Maksan, Marjusman. 1995. *Psikolinguistik*. Padang: IKIP Padang Press.
- Montolalu, B.E.F, Dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkiroantum. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nurfita, Rinda. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Kotak Alfabet dan Gambar Buah- buahan di TK Dharma Wanita Persatuan Kota Payakumbuh*. Padang: UNP.
- PG-PAUD. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padang: UNP.